

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK *DISCOVERY*
DI SMP N 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**YULVI WADRIYANI
TM/NIM : 2005 / 67917**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

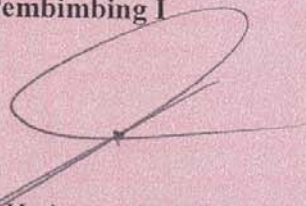
Judul : Peningkatan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran PKN Dengan Menggunakan Teknik
Discovery Di SMPN 4 Padang.

Nama : Yulvi Wadriyani
BIM : 2005/67917
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

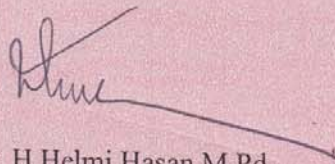
Padang, 31 Januari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA.
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II


Drs. H. Helmi Hasan, M.Pd.
NIP. 19490614197503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

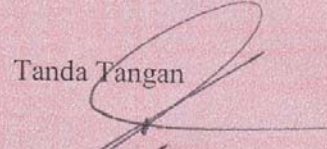
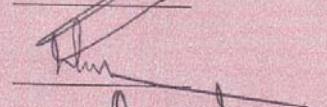
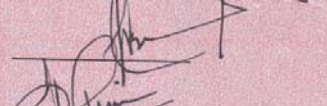
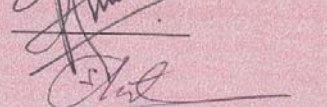
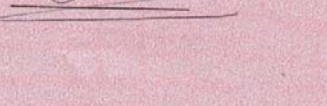
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jum'at 28 Januari 2011 pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

Peningkatan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Dengan Menggunakan Teknik Discovery Di SMPN 4 Padang

Nama : Yulvi Wadriyani
NIM : 2005/67917
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

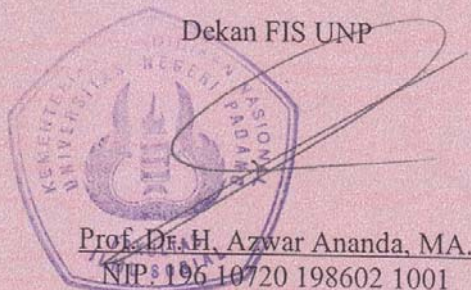
Padang, 31 Januari 2011

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof.Dr.H.Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Drs.H.Helmi Hasan,M.Pd	
Anggota	: Dra.Hj. Fitri Eriyanti,M.Pd.Ph.D	
Anggota	: Drs.Dasman Lanin,M.Pd.Ph.D	
Anggota	: Dra.Hj.Aina	

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP


Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA.
NIP. 19610720 198602 1001

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Ya Allah... atas namamu kuserahkan hidupku dalam kasih sayangmu
Tiada kata yang terucap selain rasa syukur kepadamu
Kasih sayangmu meliputi sekalian langkahku
Kekuasaanmu mengatur hidupku yang tak kan mampu dihalangi siapapun
Dan seandainya pohon – pohon di bumi menjadi pena
Dan lautan menjadi tinta, lalu ditumpahikan kepadanya
Tujuh laut lagi sesudah itu, niscaya tidak akan habis dituliskan kalimat Allah
Sesungguhnya-Nya maha perkasa lagi maha bijaksana (QS.Luqman : 27)"
Kurangkai semua kelelahan menjadi setitik kebahagiaan
Sekeping asa dan satu jalan menuju cita – cita telah kuraih
Namun itu bukanlah suatu akhir dari perjuangan
Tapi awal tuk ku melangkah demi masa depan...
Kubasuh muka dengan air mata, saat lelah memacu semangatku
Kucoba tuk terus tersenyum meski dalam tangis...
Kuseret langkah kadang tersungkur
Walau tertatih kucoba tuk terus bangkit
Kureguk cucuran keringat untuk melepas dahaga...
Semua demi asa tuk meraih cita – cita...
Seiring rasa syukurku dengan kerendahan hati
Dan mengharapkan ridhoMu ya Allah...

Kupersembahkan karya keriku ini tanda baktiku ini buat yang teristimewa kedua orang tuaku yang paling kucintai Ayahanda Masrizal dan Ibunda Yusni, kasih sayangmu penyejuk dalam kegelisahanku, setiap doa yang keluar dari bibirmu menuntunku meraih segala asa, tetesan air matamu menjadi cunibuk bagi kesuksesanku, dan keringatmu telah menjadi tinta dalam karyaku. Begitu mulianya pengorbanan amak samo apa' sehingga tidak merasa lelah hujan, panas di bawah terik matahari, jerih payah amak samo apa' sangat berharga, begitu tulus kasih sayang yang selama ini amak samo apa' berikan sehingga anakmu menjadi sarjana seperti sekarang

I LOVE YOU FULL.....

Untuk adik – adikku tersayang Wid, Capeklah cari karajo dan dibaok labok mastu, Si m...he...he... terus buat adekku Hendri rajin baraja capeklah masnakkun pua ih

proposalnya lai buliah menyusul kakakmu jadi sarjana dan harapan amak samo apa'.....semangat yo dia!!

Juga buat adik – adikku (Puput, Rahmi, Dayat, Prima dan Ela) sekolah yang rajin uni doakan kalian lebih berhasil hendaknya, kita capai cita – cita bersama dan bahagiakan orang tua kita.

Juga buat Ante, Uncu Mama dan Pak Uwo terima kasih atas bantuan dan do'anya selama ini mulai dari awal sampai kompre, Akhirnya pake toga juo siwadnyo.....!!!

Tidak lupa juga buat Anggi terima kasih yo bantuannyo akhirnya saya nyusul anggi juo jadi sarjana kwek..kwek..!

Special to dedicate to:

Bapak prof.Dr.H.Azwar Ananda, MA, dan bapak Drs.H Helmi Hasan MPd yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan sampai skripsi ini selesai, makasi ya pak atas bimbingan dan arahannya...!!

Special say for my lovely:

B' Supri...Do'a, Kesetiaan, kasih sayang dan pengorbananmu turut mengantarkanku hingga semua ini bisa kuraih....Salut atas kesabaranmu walaupun terkadang aku sering membuatmu kesal (love you)

Buat temanku Rini, Aand, siska rince dan eva akhirnya kita sama – sama wisuda juga pengorbanan dan usaha kita selama ini telah membuahkan yang manis bagi orang tua kita.

Tidak lupa juga buat fathani semangat terus pat loe tidak boleh lalai dalam skripsi loe, loe harus yakin dengan usaha yang kamu jalani ok friend!! Semangat.....!!!!

Terakhir buat Neki dan Dewi kapan kita maen bareng lagi mumpung masih di padang he..he..!!

CREATED BY:

Yulvi wadriyani SPd

ABSTRAK

Yulvi Wadriyani, TM/NIM : 2005/67917, Peningkatan Aktivitas dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran PKN dengan Menggunakan Teknik Discovery di SMPN 4 Padang.

Pembelajaran PKN yang dilakukan oleh guru selama ini kebanyakan dilakukan dengan metode ceramah bervariasi. Dengan kegiatan belajar seperti ini siswa terlihat pasif, dalam belajar siswa hanya mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan guru, siswa kurang termotivasi untuk berfikir, berbicara, berbuat dan bertindak. Untuk itu perlu dilaksanakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran PKN menjadi pelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN di SMP Negeri 4 Padang dengan menggunakan metode Discovery.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII/1 SMP N 4 Padang semester I tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas dan lembar observasi motivasi belajar siswa, sedangkan alat pengumpul data adalah pedoman observasi, dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif yang menggunakan teknik persentase.

Temuan di penelitian ini pada siklus I belum menunjukkan peningkatan baik aktivitas maupun motivasi belajar siswa. Aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa pada siklus I masih rendah. Pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan aktivitas maupun motivasi belajar siswa, ini berarti bahwa materi yang disampaikan telah mencapai target peningkatan belajar yang diharapkan. Jadi dengan menggunakan metode discovery pada mata pelajaran PKN dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa di kelas VII/1 SMP N 4 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN dengan Menggunakan Teknik Discovery Kelas VII SMPN 4 Padang.” Salawat beserta salam penulis sampaikan kepada nabi junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial yaitu Bapak Prof. Dr. H Azwar Ananda, MA.
2. Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik yaitu Bapak Drs.Yasril Yunus, M. Si
3. Pembimbing I, Bapak Prof.Dr.H.Azwar Ananda, MA. Dan pembimbing II, Bapak Drs.H.Helmi Hasan, M.Pd yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Dosen penguji I yaitu ibu Dra Hj.Fitri Eriyanti, M.Pd.Ph.D
5. Dosen penguji 2 yaitu Bapak Drs.Dasman Lanin,M.Pd
6. Dosen penguji 3 yaitu ibu Dra.Hj. Aina
7. Seluruh dosen pengajar Ilmu Sosial Politik yang telah banyak memberi dukungan perkuliahan selama pendidikan.

8. Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Padang yaitu Ibu Maiyarni. M,S.Pd
9. Guru Bidang Studi PKN SMPN 4 Padang yaitu Ibu Helfrida Yoseva
10. Kedua orang tua, saudara, teman–teman dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengharapkan sumbang saran ataupun kritikan membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Rumusan, Pembatasan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	6
1. Tinjauan tentang Belajar-Pembelajaran	6
2. Tinjauan Tentang Strategi Penemuan (<i>Discovery</i>)	8
3. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar	14
4. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Subyek Penelitian.....	21
D. Sumber dan Alat Pengumpul Data.....	22
E. Analisis Data	22
F. Rencana Penelitian	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
B. Tindakan dan Hasil Siklus I (Pertama)	30
C. Tindakan dan Hasil Siklus Kedua	56
D. Pembahasan.....	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tindakan Penelitian Siklus I.....	27
Tabel 2. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	39
Tabel 3. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus 2	65
Tabel 5. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2.....	70
Table 6. Jumlah Persentase Motivasi Siswa Setiap Siklus	79
Table 7. Jumlah Persentase Aktivitas Siswa Setiap Siklus	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	20
Gambar 2.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	25

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Persentase Motivasi Siswa setiap Pertemuan	79
Grafik 2	Persentase Aktivitas Siswa setiap Pertemuan	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Pertemuan Pertama Siklus I.....	85
Lampiran 2 Aktivitas belajar siswa pertemuan pertama siklus I	88
Lampiran 3 Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I	90
Lampiran 4 RPP Pertemuan Kedua Siklus I.....	92
Lampiran 5 Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I.....	94
Lampiran 6 Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I.....	96
Lampiran 7 RPP Pertemuan Ketiga Siklus I.....	98
Lampiran 8 Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Ketiga Siklus I	101
Lampiran 9 Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Ketiga Siklus I.....	103
Lampiran 10 RPP Pertemuan Pertama Siklus II.....	105
Lampiran 11 Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II.....	109
Lampiran 12 Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II.....	111
Lampiran 13 RPP Pertemuan Kedua Siklus II	113
Lampiran 14 Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II	116
Lampiran 15 Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II.....	118
Lampiran 16 RPP Pertemuan Ketiga Siklus II	120
Lampiran 17 Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Ketiga Siklus II.....	123
Lampiran 18 Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Ketiga Siklus II	125
Lampiran 19 Panduan Wawancara Responden Teman Sejawat.....	127
Lampiran 20 Panduan Wawancara Responden Siswa	128
Lampiran 21 Izin Penelitian Fakultas Ilmu Sosial	
Lampiran 22 Izin Penelitian Dinas Pendidikan	
Lampiran 23 Izin Keterangan Penelitian SMP N 4 Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam permasalahan pendidikan begitu kompleks dan pendidikan begitu penting menyiapkan manusia untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan sebagai bangsa yang bermartabat, tantangan yang erat yang dihadapi pada saat sekarang ini, terlihat dari perkembangan zaman yang semakin modern, terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini, menurut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan, salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah "Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". (UU Sisdiknas: 2003).

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan kewarganegaraan pemerintah telah melakukan berbagai pembaharuan, diantaranya pembaharuan

kurikulum, pengadaan buku pengajaran, penambahan saran dan prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas guru dan mengikuti pelatihan-pelatihan penataran terlibat dalam MGMP serta usaha lainnya. Namun kenyataannya mutu pendidikan masih jauh dari yang diharapkan.

Hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan motivasi belajar siswa yang masih tergolong rendah khususnya mata pelajaran kewarganegaraan. Rendahnya aktivitas dan motivasi belajar disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya: guru yang belum bekerja secara optimal dalam melaksanakan pembelajaran, dan yang lebih penting adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa lebih banyak bersifat menunggu tidak terlibat secara aktif.

Terkait proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Padang selama ini guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas rumah. Siswa banyak yang merasa bosan dengan pelajaran PKN karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru. Dan pada saat guru melaksanakan metode diskusi sebagian siswa bermain-main dan kerja kelompok sangat sedikit, dan bila laporan diskusi kelompok dikumpulkan banyak yang numpang nama saja. Jika diberikan tugas rumah sebagian siswa mencontek pekerjaan teman, setelah diproses oleh guru ternyata siswa tidak memahami tugas-tugas tersebut dengan berbagai alasan, siswa sulit memahami konsep dari apa yang telah dipelajari.

Dari pengalaman penulis selama observasi di SMP Negeri 4 Padang penulis menemukan berbagai gejala yaitu sebagian siswa kurang bersemangat dalam belajar PKN kurang terpusat perhatiannya dan sulit untuk memahami materi pelajaran, tidak mau bertanya sehingga guru tidak mengetahui kesulitan siswa terhadap materi pelajaran, selain itu siswa kurang percaya diri sehingga tidak mampu mengemukakan ide dan pendapatnya, ini terlihat bila guru mengajukan sebuah pertanyaan sangat sedikit sekali siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab akibatnya siswa tidak bisa menemukan dan membuat kesimpulan materi yang diajarkan.

Sehubungan dengan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dialami siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang, agar pembelajaran yang dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar aktif dan mampu “menemukan” sendiri masalah dalam pembelajaran PKN maka diperlukan suatu strategi atau metode pembelajaran yang tepat yaitu strategi penemuan *Discovery*. Strategi ini diharapkan akan mengoptimalkan pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep - konsep PKN dengan bantuan dan bimbingan guru.

Strategi penemuan (*Discovery*) merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran PKN yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan penguasaan keterampilan proses yang koognitif dan dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa, strategi ini di laksanakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada siswa dan setiap siswa menggunakan pengalamannya sendiri yang didapat dari pendidikan

sebelumnya untuk menyelesaikan masalah dan menemukan kebenaran sendiri sehingga secara mandiri siswa tersebut mendapatkan informasi., selanjutnya siswa ditugasi untuk menjawab dengan menggunakan sumber belajar.

B. Identifikasi, Rumusan, Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Masih rendahnya aktivitas dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- b. Masih kurangnya tingkat keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan temannya dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- c. Siswa belum siap dalam belajar.
- d. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan metode *Discovery* dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas VII 1 SMP Negeri 4 Padang.”

3. Pembatasan masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknik *Discovery* dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa.

4. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang menjadi fokus penelitian adalah peningkatan aktivitas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN dengan menggunakan teknik *Discovery* kelas VII 1 SMP Negeri 4 Padang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKN kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, memberikan masukan pengembangan khususnya ilmu pendidikan dalam peningkatan aktivitas dan motivasi dalam pembelajaran.
2. Secara praktis, sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan kewarganegaraan yang akan melaksanakan penelitian lanjutan tentang aktivitas dan motivasi dalam pembelajaran kewarganegaraan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Belajar - Pembelajaran

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi yang diperoleh siswa kemudian bagaimana informasi itu diproses dalam pikiran siswa. Berlandaskan suatu teori belajar diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa sebagai hasil belajar.

Menurut Gagne (Dalam Arni Fajar 2002:9) Mengemukakan bahwa untuk terjadi belajar pada diri siswa diperlukan kondisi belajar, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal.

Kondisi internal merupakan peningkatan (Arising) memori siswa sebagai hasil belajar terdahulu, memori siswa yang terdahulu merupakan komponen kemampuan yang baru dan ditempatkan bersama-sama, sedangkan kondisi eksternal meliputi aspek atau benda yang dirancang atau yang ditata dalam suatu pembelajaran. Ini bertujuan untuk merangsang ingatan siswa, menginformasikan tujuan pembelajaran, membimbing siswa belajar materi yang baru, memberikan kesempatan kepada siswa, menghubungkan pengetahuan yang telah ada dengan informasi yang baru.

Belajar menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia artinya berusaha supaya mendapat sesuatu kepandaian. Dari definisi diatas dapat diartikan

bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain- lain.

Belajar merupakan suatu proses dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan (Hamalik, (2005: 36).

Pengertian pembelajaran sesuai dengan pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik (Darsono,2000:24).

Pembelajaran terjemahan dari kata *instruction* yang berarti *self instruction* dan *external instruction*. Pembelajaran yang bersifat eksternal berasal dari guru yang disebut *teaching* bersifat eksternal prinsip - prinsip pembelajaran merupakan aturan atau ketentuan dasar dengan sasaran utama adalah perilaku yang efektif. Pembelajaran merupakan perangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan berinteraksi berikutnya dengan lingkungan (Briggs dalam Sugandi,1992).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memberikan pengaruh bagi sipelajar dan pendidik serta usaha dan cara yang dilakukan pendidik

untuk memberikan informasi. Dalam pembelajaran perlu dirumuskan tujuan baik tujuan standar kompetensi maupun tujuan kompetensi dasar. Tujuan standar kompetensi dikembangkan oleh tim pengembang kurikulum, sedangkan tujuan kompetensi dasar dikembangkan oleh guru disekolah yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata pelajaran, dan guru berdasarkan mata pelajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil - hasil pendidikan yang diinginkan, guru adalah sumber utama tujuan bagi para siswa dan guru harus mampu memilih tujuan-tujuan pendidikan yang bermakna dan dapat terukur.

Tujuan (Goals) Pembelajaran adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan, didalamnya mengandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman belajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan strategi yang diyakini efektifitasnya. Penerapan strategi pembelajaran tidak asal memilih tetapi seorang perlu memilih suatu model pembelajaran yang sesuai dengan teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan model mengajar.

2. Tinjauan Tentang Strategi Penemuan (*Discovery*)

Metode *Discovery* adalah metode penemuan yang merupakan komponen dari praktek pendidikan yang meliputi metode mengajar yang mengajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif.

Menurut Nasution (1994:47) bahwa mengajar dengan metode penemuan yaitu membimbing anak kearah pemecahan masalah karena memahami dalam waktu yang lebih banyak akan menuntut kemampuan mengajar yang lebih tinggi dari pada menggunakan metode pemberitahuan.

Menurut Encyclopedia of Education Research dalam Suryo Subroto (2002:192):

“Penemuan merupakan suatu strategi yang unik dapat dibentuk oleh guru dalam berbagai cara seperti mengajarkan keterampilan, menyelidiki dan memecahkan masalah sebagai alat bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Dari kedua pendapat diatas dapat dipertegas bahwa metode *Discovery* mempunyai hubungan yang erat dengan metode pemecahan masalah dan dilaksanakan beriringan dengan metode inkuiri yaitu melalui penyelidikan sehingga siswa pada akhirnya dapat memperoleh suatu penemuan.

Jadi metode *Discovery* adalah metode belajar siswa sendiri secara aktif, kreatif, analis, kritis serta efektif dan juga dapat mendorong siswa berpikir sendiri untuk memecahkan masalah.

Tujuan metode *Discovery* adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk memanipulasi dan memproses informasi dari berbagai sumber akademik sosial serta penemuan dan penelitian. Tetapi menurut Subroto (1997:191-192) metode *Discovery* mempunyai manfaat yaitu:

- a. Suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif.
- b. Dengan penemuan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan lama bertahan dalam ingatan serta tidak mudah dilupakan anak.
- c. Pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai, serta mudah digunakan dan ditransfer dalam situasi yang lain.
- d. Dengan menggunakan strategi penemuan, anak belajar mengatasi salah satu metode ilmiah yang biasa dikembangkan sendiri.
- e. Dengan metode penemuan ini juga berfikir secara analitis dan mencoba memecahkan masalah yang akan dihadapi sendiri, kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan dalam hidup bermasyarakat.

Strategi *Discovery* dikembangkan sebagai strategi konstruktivisme, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yakni menyediakan pengarah dan sumber belajar sehingga siswa dapat melangkah dari hal-hal yang spesifik untuk sampai kepada suatu generalisasi, guru sebagai instruktif merencanakan sederetan pertanyaan yang memandu siswa bertahap, menyusun sumber-sumber belajar, memberikan pengarah yang cukup serta menyusun tahap-tahap pembelajaran yang diperlukan. Dengan demikian siswa tidak terlalu lepas sendiri sehingga dapat dipastikan bahwa siswa dapat menemukan generalisasi tersebut, disamping itu siswa harus memiliki kemampuan dan

motivasi yang cukup untuk mengambil inisiatif dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan.

Metode *Discovery* sering dipertukarkan pemakaiannya dengan inkuiri, *Discovery* merupakan suatu proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau suatu prinsip, sedangkan inkuiri merupakan suatu metode yang berupa perluasan dari *Discovery* artinya inkuiri merupakan proses mental yang lebih tinggi tingkatannya misalnya, merumuskan masalah, merancang eksperimen, melaksanakan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan.

Langkah-langkah yang digunakan dalam metode *Discovery*. Menurut Sriyono (1997 :97) yaitu:

- a. Perumusan masalah untuk dipecahkan peserta didik.
- b. Penetapan jawaban sementara atau pengajuan hipotesis.
- c. Peserta didik mencari informasi , data, fakta, yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah .
- d. Menarik kesimpulan dari jawaban atau generalisasi.
- e. Aplikasi kesimpulan atau generalisasi dalam situasi baru.

Sedangkan menurut Suryo Subroto. (2002) adalah:

- 1) Identifikasi kebutuhan siswa
- 2) Selain pendahuluan terhadap prinsip-prinsip pengertian konsep dan generalisasi yang akan dipelajari
- 3) Seleksi bahan-bahan dan tugas-tugas
- 4) Mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan
- 5) Mencari pemahaman siswa terhadap masalah yang akan diperlukan
- 6) Mencari pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan

- 7) Memimpin analisis sendiri (self analysis) dengan pertanyaan dan menggerakkannya dengan identifikasi proses.
- 8) Memberikan pujian atau reward kepada siswa yang giat dalam proses penemuan
- 9) Membantu siswa untuk merumuskan masalah dan merumuskan prinsip-prinsip generalisasi tentang hasil temuannya.

Pada pembelajaran *Discovery* guru harus menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk dapat memanfaatkan pengalaman yang telah mereka miliki sesuai menurut Paulina (2002:112) bahwa” salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi pengalaman siswa sebelumnya adalah pembelajaran *Discovery*”.

Metode *Discovery* memiliki kebaikan-kebaikan yang diungkapkan oleh Suryosubroto (2002:200) yaitu:

- a. Dapat membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan ketrampilan dan proses kognitif siswa.
- b. Pengetahuan diperoleh dari strategi ini sangat pribadi sifatnya dan merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh dalam arti pendalaman dari pengertian retensi dan transfer.
- c. Strategi penemuan membangkitkan gairah pada siswa misalnya siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan.
- d. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri.
- e. Metode ini menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga ia lebih merasa terlibat dan bermotivasi sendiri untuk belajar paling sedikit pada suatu proyek penemuan khusus.

- f. Metode *Discovery* dapat membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan.
- g. Strategi ini berpusat pada anak misalnya memberi kesempatan pada siswa dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam situasi penemuan yang jawabannya belum diketahui sebelumnya.

Sedangkan Roestiasih (2008:20) mengemukakan bahwa langkah-langkah metode *Discovery* akan menimbulkan kebaikan antara lain:

- 1) Dapat membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dan proses koognitif siswa.
- 2) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi atau individual sehingga dapat kokoh atau mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.
- 3) Strategi penemuan dapat membangkitkan gairah pada siswa.
- 4) Metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri.
- 5) Metode ini mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.
- 6) Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah, serta pengetahuan yang menyertainya, yang dapat menghasilkan pengetahuan yang benar- benar bermakna.
- 7) Pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan (*Discover Learning*) akan lebih mudah diingat dan diterapkan pada situasi baru secara menyeluruh, belajar penemuan juga akan meningkatkan daya nalar siswa, serta melatih siswa untuk memecahkan masalah secara mandiri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kebaikan-kebaikan yang terdapat dalam penggunaan metode *Discovery* adalah mengutamakan siswa dalam pembelajaran, sehingga guru tidak lagi

menjadi sumber belajar satu-satunya bagi siswa dan dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

3. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan terjadinya perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara siswa dengan sumber belajar, objek belajar baik yang dirancang secara sengaja atau tidak sengaja namun dapat dimanfaatkan. Bukan interaksi antar siswa dan guru, penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu akan berlalu begitu saja tetapi dipikirkan diolah dan tahan lama semakin sering seseorang siswa mengulang atau membaca maka akan semakin lama melekatnya dalam otak siswa itu.

Menurut Sardiman (2001:93), “Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”, aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dari kutipan tersebut jelas yang lebih banyak melakukan aktivitas dalam pembentukan diri anak adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidik hanya memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik.

Setiap orang belajar harus aktif sendiri, dengan kata lain tanpa adanya aktivitas maka proses pembelajaran tidak mungkin akan terjadi. Yang dimaksud dengan peningkatan aktivitas belajar disini adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani), dalam kegiatan belajar mengajar keduanya harus selalu saling berkaitan agar membuhkan hasil belajar yang optimal.

Menurut Oemar Hamalik (2001:175) ada beberapa manfaat aktivitas yaitu:

- a. Mendorong siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Dengan berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral
- c. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa
- d. Mendorong para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
- e. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis
- f. Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik
- g. Menjadikan pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat.

Paul B. Dedrich dalam Sardiman (2001:99) membagi aktivitas siswa atau beberapa macam diantaranya:

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengar, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya, menggambar, membuat grafik.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani tenang gugup.

Kalau kedelapan aktivitas diatas dapat diciptakan disekolah tentu sekolah akan lebih dinamis tidak membosankan dan sekolah menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal, sehingga siswa tidak malu bertanya tentang konsep dan prinsip yang belum dipahaminya, untuk itu perlu diterapkan metode *Discovery* yang dapat membangkitkan kegairahan dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2001:158).

Sadirman (2004:201) menjelaskan bahwa, "motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu". Jadi motivasi itu dapat di rangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan perubahan energi yang muncul dalam diri seseorang sehingga mau melakukan berbagai macam aktivitas guna mencapai suatu tujuan yang akan ia capai, setiap individu yang termotivasi mau melakukan berbagai macam aktivitas, jika individu itu mengetahui bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan tersebut biasa mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkannya, sehubungan dengan hal tersebut motivasi merupakan

dorongan untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Menurut Sardiman A.M (2008) motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang akan dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.
- d. Pendorong usaha pencapaian prestasi seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Motivasi belajar adalah dorongan yang ditimbulkan oleh siswa untuk melaksanakan usaha dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, motivasi belajar terkait pada keterampilan dan kreativitas siswa didalam kelas, sejalan dengan itu Suryo Subroto (1990-253) mengemukakan beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat kreatif dan ingin selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpatian dari orang lain, guru, serta teman.

- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru, baik dengan kerja sama maupun kompetensi
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai semua pelajaran
- f. Adanya anjuran dan hukuman sebagai akhir proses

Salah satu unsur utama untuk meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas belajar adalah pemilihan dan penggunaan metode. Pembelajaran yang menarik minat siswa kegiatan pembelajarannya bisa berbentuk kelompok, kelas penemuan, penelitian, dan penyelidikan serta belajar siswa secara aktif, kreatif dan melakukan penemuan atau model pembelajaran *Discovery*.

B. Kerangka Konseptual

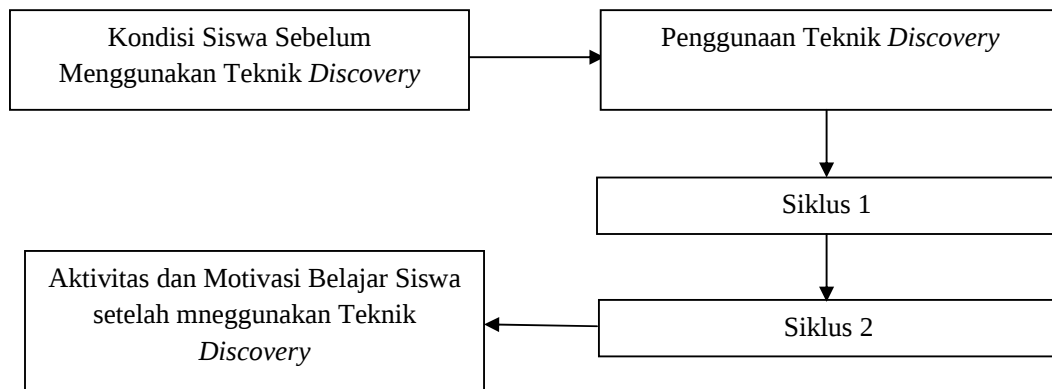
Penelitian tindakan kelas yang diberikan kepada siswa kelas VII adalah dengan pendekatan keterampilan mengaktifkan, mengabservasi, menyimpulkan, mengkomunikasikan data serta menyusun hipotesis sehingga siswa yang mempunyai prakarsa dalam kegiatan belajar mengajar serta adanya interaksi, intelektual, emosional sosial antar siswa.

Jadi setiap siswa diberikan tugas atau problem - problem yang akan dipelajari sesuai dengan peran masing-masing sehingga siswa berusaha dan bergiat dalam proses penemuannya, lalu merumuskan prinsip-prinsip generalisasinya dengan pertanyaan dan mengarahkan pada identifikasi proses sehingga akhirnya siswa tersebut diberikan reward dan nilai.

Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran guru tidak hanya memberikan materi pelajaran saja kepada siswa tetapi guru juga dituntut untuk membimbing dan memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Untuk itu guru harus menguasai teknik pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran yang diberikan guru memberikan semangat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini guru menggunakan teknik *Discovery* dalam proses mengajar dengan tahapannya yaitu, planning, acting, observe, dan reflecting. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu) kegiatan riset dilanjutkan pada siklus ke dua sampai peneliti merasa puas dalam penerapan teknik discovery dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa, oleh karena itu dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut.

GAMBAR I
Kerangka Konseptual



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dirumuskan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendapatkan aktivitas dan motivasi dalam pembelajaran PKN:

1. Dengan menggunakan metode *Discovery* dalam menyampaikan materi pembelajaran meningkatkan semangat dan motivasi serta aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti bahas dan lakukan pada Bab IV.
2. Pada siklus I motivasi siswa dalam pembelajaran PKN berhasil meningkatkan semangat dan aktivitas siswa walaupun metode *Discovery* ini merupakan hal yang baru bagi siswa, sehingga banyak siswa yang kurang bersemangat dalam belajar
3. Dalam berdiskusi dan menanggapi pendapat ide dan konsep serta merumuskan masalah guru memberikan semangat pujian kepada siswa, dan memberikan teguran yang tegas kepada siswa yang main – main dan mencemoohkan temannya dalam mengemukakan idenya.
4. Pada siklus II diadakan refleksi siklus pertama terjadilah perubahan dan peningkatan yang sangat berarti sehingga membuat tercapainya aktivitas dan motivasi belajar yang diinginkan oleh peneliti.

5. Hal lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus kedua yaitu bentuk penyampaian materi oleh guru dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
6. Dari hasil penelitian peningkatan aktivitas belajar siswa pada grafik perbandingan siklus I dan siklus II motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan kategori baik dan baik sekali.

Jadi dengan menerapkan metode *Discovery* ini dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa, hal ini telah dicobakan di kelas VII 1 SMPN 4 Padang

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* dapat disarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran PKN guru mata pelajaran hendaknya melakukan pendekatan kepada siswa agar siswa bersemangat dan lebih aktif dalam belajar serta memberikan nilai atas hasil jawaban yang diberikannya dan ide serta konsep gagasannya.
2. Guru mata pelajaran PKN supaya lebih giat dan aktif lagi dalam membimbing siswa sehingga suasana belajar mengajar akan lebih hidup dan mencapai hasil yang maksimal dan memuaskan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution .S. 1989. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Rostiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sardiman, .AM. 2001. *Instrumen dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Sardiman A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sriyono, dkk. 1997. *Proses Belajar Mengajar dengan Cara CBSA*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 1988. *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta.: PT. Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryo, Subroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryo, Subroto. 1990. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*: Jakarta .Grafindo
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- _____. 2003.*Undang-Undang Pendidikan Nasional*.Jakarta:Sekretaris Negara.